

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG-ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK
MENGERTI ROH ALLAH,
ORANG YANG MATI TIDAK TAHU
DIMANA DIKUBURNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG-ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK MENGETERI ROH ALLAH,
ORANG YANG MATI TIDAK TAHU DIMANA DIKUBURNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah orang-orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang-orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang orang-orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetapkan perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam

itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah: 2: 255)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang-orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, maka orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5

atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ORANG-ORANG WAHABI ATAU SALAFI MENUTUP DIRI DARI ROH ALLAH, MAKA ORANG YANG MATI TIDAK TAHU DIMANA DIKUBURNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa Allah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*, Allah *"...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)* dan Allah *"...(me)niupkan kepadanya roh...(Shaad : 38: 72)* Allah , rupanya, oleh orang-orang wahabi atau salafi ini, deklarasi Allah *"...(me)niupkan kepadanya roh...(Shaad : 38: 72)* Allah , tidak diakui dan tidak dimengerti.

Akhirnya, siapa saja orang yang mati, langsung dikuburkan didalam tanah, ditutup oleh tanah, sudah selesai, tidak perlu dikasih tanda apapun.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang-orang wahabi atau salafi berbuat seperti itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)*

Ternyata, deklarasi Allah, bahwa Allah adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* dan *"Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)* tidak dimengerti oleh orang-orang wahabi atau salafi ini.

Mengapa orang-orang wahabi atau salafi ini tidak mengerti Allah adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) ?*

Karena orang-orang wahabi atau salafi ini dalam pikiran mereka sudah tertanam ajaran bahwa Allah bisa disekutukan atau dipersamakan dengan sesuatu benda atau makhluk.

Nah, disinilah kelemahan pemikiran orang-orang wahabi atau salafi ini. Allah bisa disekutukan atau dipersamakan dengan benda atau makhluk hidup atau makhluk yang sudah mati.

Padahal sebenarnya, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Artinya Allah adalah sendiri, Allah adalah Esa, Allah adalah tunggal.

Jadi, mana mungkin Allah bisa disekutukan, atau dipersamakan dengan benda atau dengan makhluk hidup atau dengan makhluk yang sudah mati.

Nah, inilah yang mengakibatkan, kalau orang yang mati dikalangan orang wahabi atau salafi,

langsung saja dikubur didalam tanah, ditimbun oleh tanah, terus ditinggalkan tanpa memberikan tanda apapun.

Dengan alasan, kalau diberi tanda, maka akan datang orang-orang yang berjirah dan meminta kepada orang yang sudah mati.

Padahal, sebenarnya, sebulan setelah orang mati dikuburkan, keluarlah **"...roh...(Shaad : 38: 72)** Allah dari tubuhnya, dan semua atom-atom yang sebanyak **70 000000000 000000000 000000000** berkeluaran dari dalam tubuhnya.

Jadi, sebenarnya, didalam kuburan itu sudah tidak ada lagi **"...roh...(Shaad : 38: 72)** Allah dan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sebagian besar sudah pada keluar, kembali kealam hidup di bumi kita ini dan di atmosfer. Paling yang ada sebagian kecil atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam mitokondria DNA yang ada didalam tulang.

Inilah kelemahan orang-orang wahabi atau salafi yang menutup diri dari **"...roh...(Shaad : 38: 72)** Allah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, apa yang dideklarkan oleh Allah, bahwa Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**, Allah **"...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)** dan Allah **"...(me)niupkan kepadanya roh...(Shaad : 38: 72)** Allah , rupanya, oleh orang-orang wahabi atau salafi ini, deklarasi Allah **"...(me)niupkan kepadanya roh...(Shaad : 38: 72)** Allah , tidak diakui dan tidak dimengerti.

Akhirnya, siapa saja orang yang mati, langsung dikuburkan didalam tanah, ditutup oleh tanah, sudah selesai, tidak perlu dikasih tanda apapun.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa orang-orang wahabi atau salafi berbuat seperti itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)**

Ternyata, deklarasi Allah, bahwa Allah adalah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** dan **"Allah...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah: 2: 255)** tidak dimengerti oleh orang-orang wahabi atau salafi ini.

Mengapa orang-orang wahabi atau salafi ini tidak mengerti Allah adalah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) ?**

Karena orang-orang wahabi atau salafi ini dalam pikiran mereka sudah tertanam ajaran bahwa Allah bisa disekutukan atau dipersamakan dengan sesuatu benda atau makhluk.

Nah, disinilah kelemahan pemikiran orang-orang wahabi atau salafi ini. Allah bisa disekutukan atau dipersamakan dengan benda atau makhluk hidup atau makhluk yang sudah mati.

Padahal sebenarnya, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah adalah "*...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Artinya Allah adalah sendiri, Allah adalah Esa, Allah adalah tunggal.

Jadi, mana mungkin Allah bisa disekutukan, atau dipersamakan dengan benda atau dengan makhluk hidup atau dengan makhluk yang sudah mati.

Nah, inilah yang mengakibatkan, kalau orang yang mati dikalangan orang wahabi atau salafi, langsung saja dikubur didalam tanah, ditimbun oleh tanah, terus ditinggalkan tanpa memberikan tanda apapun.

Dengan alasan, kalau diberi tanda, maka akan datang orang-orang yang berjariah dan meminta kepada orang yang sudah mati.

Padahal, sebenarnya, sebulan setelah orang mati dikuburkan, keluarlah "*...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah dari tubuhnya, dan semua atom-atom yang sebanyak **70 000000000 000000000 000000000** berkeluaran dari dalam tubuhnya.

Jadi, sebenarnya, didalam kuburan itu sudah tidak ada lagi "*...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah dan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, sebagian besar sudah pada keluar, kembali kealam hidup di bumi kita ini dan di atmosfer. Paling yang ada sebagian kecil atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam mitokondria DNA yang ada didalam tulang.

Inilah kelemahan orang-orang wahabi atau salafi yang menutup diri dari "*...roh...(Shaad : 38: 72)* Allah

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se